

[ISSN 2597- 6052](#)

# MPPKI

## Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

### The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles

Open Access

## Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan dengan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di Kota Palu

### *Relationship between Education and Knowledge and Use Book on Maternal and Child Health (MCH) for Pregnant Women in Palu City*

Ketut Suarayasa<sup>1\*</sup>, Bertin Ayu Wandira<sup>2</sup>, Parmin<sup>3</sup>, Anti<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako

<sup>2</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tadulako

<sup>3</sup>Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako

<sup>4</sup>Dinas Kesehatan Kota Palu

\*Korespondensi Penulis : [suarayasa@yahoo.com](mailto:suarayasa@yahoo.com)

#### Abstrak

**Latar belakang:** Buku KIA merupakan buku catatan dan informasi tentang kesehatan ibu dan anak yang terdiri dari beberapa kartu kesehatan dan kumpulan berbagai materi penyuluhan KIA. Buku KIA sangat bermanfaat bagi ibu dan keluarga karena bisa memberikan informasi lengkap tentang kesehatan ibu dan anak, mengetahui adanya resiko tinggi kehamilan, mendeteksi secara dini adanya gangguan dan masalah kesehatan ibu dan anak serta mengetahui kapan dan jenis pelayanan apa saja yang dapat diperoleh ditempat pelayanan kesehatan. Buku KIA sudah beberapa kali mengalami revisi. Revisi terakhir adalah tahun 2020.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) edisi tahun 2020 pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Kota Palu.

**Metode:** Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional study. Populasi berjumlah 321 ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan di 14 Puskesmas kota Palu. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dan checklist. Analisis data menggunakan uji Rank Spearman dengan nilai kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05.

**Hasil:** 1) Sebagian besar ibu hamil sudah menggunakan buku KIA edisi tahun 2020; 2) Ada hubungan pendidikan dan penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (p value = 0,013); 3) Ada hubungan pengetahuan dan penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (p value = 0,000)

**Kesimpulan:** Ada hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu hamil di Kota Palu

**Kata Kunci:** Ibu Hamil; Pendidikan; Pengetahuan; Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

#### Abstract

**Introduction:** The MCH handbook is a notebook and information about maternal and child health consisting of several health cards and a collection of various MCH counseling materials. The MCH handbook is very useful for mothers and families because it can provide complete information about maternal and child health, identify high-risk pregnancies, detect early disorders and problems with maternal and child health and know when and what types of services can be obtained at health care facilities. . The MCH Handbook has been revised several times. The last revision is 2020.

**Purpose:** This study aims to analyze the relationship between education and knowledge of pregnant women and the use of the 2020 edition of the Maternal and Child Health (MCH) book for pregnant women visiting the Palu City Health Center.

**Method:** This type of research is descriptive analytic with a cross sectional study approach. The population numbered 321 pregnant women who came for check-ups at 14 Puskesmas in Palu City. Measuring tools used are questionnaires and checklists. Data analysis used the Spearman Rank test with a significance value ( $\alpha$ ) = 0.05.

**Results:** 1) Most pregnant women have used the 2020 edition of the MCH handbook; 2) There is a relationship between education and the use of Maternal and Child Health Books (p value = 0.013); 3) There is a relationship between knowledge and use of Maternal and Child Health Books (p value = 0.000)

**Conclusion:** There is a relationship between education and knowledge of pregnant women with the use of Maternal and Child Health (MCH) books for pregnant women in Palu City

**Keywords:** Pregnant mother; Education; Knowledge; Maternal and Child Health Book (MCH)

## PENDAHULUAN

Salah satu upaya yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan dalam rangka mengurangi angka kesakitan, resiko tinggi, kematian maternal dan neonatal telah diadakan proyek kerja sama antara Departemen Kesehatan RI dengan JICA (*Japan Internasional Cooperation Agency*) membentuk buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai alat integrasi pelayanan kesehatan ibu dan anak untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga melalui pemanfaatan Buku KIA(1)(2).

Sejarah keberadaan Buku KIA di Indonesia terjadi pada 1994 yang menjadi titik balik dimana sebelumnya pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak berupa kartu dan lembaran yang terpisah-pisah, dengan kemungkinan besar akan hilang dan tercecer. Bentuk pencatatan KIA yang mengintegrasikan kartu dan lembaran menjadi buku tersebut berfungsi sebagai home-based record untuk ibu hamil-bersalin-nifas sampai anak berusia 5 tahun (3).

Pada 2004 menjadi satu-satunya pencatatan KIA yang dituangkan dalam Kepmenkes nomor 284 tahun 2004, yang kemudian disepakati revisi Buku KIA diagendakan setiap 5 tahun sekali. Revisi pertama pada tahun 2009, kemudian tahun 2015 dan tahun 2020 ini adalah revisi yang ketiga. Kementerian Kesehatan menyediakan buku KIA yang bersumber APBN pusat sejumlah sasaran ibu hamil, sesuai usulan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan didistribusi langsung ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota(4)(5)

Buku KIA merupakan buku catatan dan informasi tentang kesehatan ibu dan anak yang terdiri dari beberapa kartu kesehatan dan kumpulan berbagai materi penyuluhan KIA. Buku KIA sangat bermanfaat bagi ibu dan keluarga karena bisa memberikan informasi lengkap tentang kesehatan ibu dan anak, mengetahui adanya resiko tinggi kehamilan, mendeteksi secara dini adanya gangguan dan masalah kesehatan ibu dan anak serta mengetahui kapan dan jenis pelayanan apa saja yang dapat diperoleh ditempat pelayanan kesehatan. Selain itu buku KIA memberikan informasi dan penyuluhan bagi ibu dan masyarakat mengenai kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayan KIA, gizi, imunisasi dan tumbuh kembang anak(6)

Data Surkesnas 2016 menunjukkan 31% Dinas Kesehatan Propinsi turut menyediakan, 45% Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota juga menyediakan dan dukungan dari organisasi profesi telah diberikan sejak 2009(7). Namun hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa kurang dari 50% Ibu hamil yang membawa Buku KIA saat memeriksakan diri ke tenaga kesehatan (bidan, perawat, dokter umum, dokter spesialis). Selanjutnya data Riskesdas 2018 menunjukkan pencatatan hasil pelayanan pada Buku KIA juga belum optimal, hanya 10,5% Buku KIA yang terisi lengkap(8)(9).

Distribusi Buku KIA juga dievaluasi melalui Riskesdas dengan responden masyarakat langsung. Data Riskesdas 2013-2018 menunjukkan kepemilikan Buku KIA pada ibu hamil menurun dari 80.8% menjadi sebesar 75.2%, sementara pada balita meningkat dari 53.5% menjadi 65.9%. Informasi yang diperoleh dari kepala seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kota Palu menyebutkan bahwa buku KIA edisi terbaru tahun 2020 telah di distribusikan ke seluruh Puskesmas di Palu(10).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan penggunaan buku KIA Edisi tahun 2020 di kota Palu.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *Deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*(11) . Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan pada saat penelitian di dilaksanakan (bulan Maret – April 2022) dan memiliki buku KIA. Penelitian di dilaksanakan pada 14 Puskesmas se-Kota Palu. Selama penelitian berlangsung (2 bulan), didapatkan sasaran ibu hamil yang memeriksakan kehamilan dan memiliki buku KIA sebanyak 321 ibu hamil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Responden adalah ibu hamil yang datang berkunjung ke 14 Puskesmas di Kota Palu pada bulan Maret – April 2022 sebanyak 321 ibu hamil, dengan karakteristik sebagai berikut :

**Tabel 1.** Karakteristik Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas Kota Palu Bulan Maret – April Tahun 2022

Variabel	Sub Variabel	n	%
Umur	< 20 tahun	119	37,1
	20 – 35 tahun	191	59,5
	>35 tahun	11	3,4
Paritas	Primipara	214	66,7
	Multipara	96	29,9
	Grande Multipara	11	3,4

Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	254	79,1
	ASN	47	14,7
	Swasta	20	6,2
Pendidikan	Dasar (SD-SMP)	43	13,4
	Menengah (SMA)	183	57,0
	Tinggi (D3/S1/S2/S3)	95	29,6
Penggunaan Buku KIA 2020	Tidak Menggunakan	127	39,6
	Menggunakan	194	60,4
Pengetahuan	Kurang	43	13,4
	Cukup	201	62,6
	Baik	77	24,0

Sumber: data primer, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas di Kota Palu adalah Primipara (66,7%), pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (79,1%), berusia antara 20 – 35 tahun (59,5%), Pendidikan SMA (57,0%), memiliki pengetahuan yang cukup tentang buku KIA (62,6%). Dan masih terdapat 127 ibu hamil (39,6%) yang belum menggunakan buku KIA tahun 2020. Mereka masih memakai buku KIA tahun 2015 yang merupakan edisi sebelumnya.

Data paritas menunjukkan bahwa responden belum memiliki pengalaman, sehingga membutuhkan informasi – informasi yang berkaitan dengan kehamilan diantaranya dengan menggunakan buku KIA. Buku Kesehatan Ibu Anak (KIA) merupakan media KIE yang utama dan pertama yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu, suami dan keluarga akan perawatan kesehatan ibu hamil sampai anak usia 6 tahun. Buku KIA berisi informasi kesehatan ibu dan anak yang sangat lengkap termasuk imunisasi, pemenuhan kebutuhan gizi, stimulasi pertumbuhan dan perkembangan, serta upaya promotif dan preventif termasuk deteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak dan pencegahan kekerasan terhadap anak(6)(12).

Buku KIA adalah buku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan KIA sehingga dapat menekan AKI dan AKB di Indonesia. Selain itu, beberapa tujuan buku KIA adalah untuk memudahkan keluarga dalam memahami informasi kesehatan tentang ibu dan anak yang tercantum dalam buku KIA, memudahkan tugas Ibu untuk dapat memahami kondisi kesehatannya sendiri dan bayinya secara mandiri, serta untuk meningkatkan praktik keluarga dan masyarakat dalam memelihara/merawat kesehatan ibu dan anak(1)

Secara garis besar manfaat buku KIA dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat umum dan khusus. Manfaat buku KIA secara umum yaitu ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap. Sedangkan manfaat secara khusus yaitu pertama untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak, yang kedua adalah alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang paket (standar) pelayanan KIA. Ketiga merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. Keempat yaitu sebagai catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya(13).

### Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan pendidikan dan pengetahuan dengan penggunaan Buku KIA. Metode analisis menggunakan analisis *Rank Spearman Test*, karena distribusi data tidak normal yang diuraikan sebagai berikut:

### Hubungan Pendidikan dengan Penggunaan Buku KIA

**Tabel 2.** Hubungan Pendidikan dengan Penggunaan Buku KIA Tahun 2020 pada Ibu Hamil yang berkunjung ke Puskesmas Kota Palu bulan Maret – Apri Tahun 2022

Pendidikan Ibu Hamil	Penggunaan Buku KIA				Total		
	Tidak		Menggunakan		n	%	
	n	%	n	%			
PT	18	5,6	77	24,0	95	29,6	
Menengah	81	25,2	102	31,7	183	57,0	
Dasar	28	8,7	15	4,8	43	13,4	
r = 0,319		p value=0,013					

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden dengan pendidikan menengah dan pendidikan tinggi lebih banyak menggunakan buku KIA dan responden dengan pendidikan dasar lebih banyak tidak

menggunakan buku KIA daripada menggunakan buku KIA tahun 2020. Berdasarkan analisis hubungan yang dilakukan dengan menggunakan uji *Rank Spearman*, nilai  $r = 0,319$  dan nilai  $p = 0,013$  ( $p < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini memiliki makna ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu hamil dengan penggunaan buku KIA tahun 2020 pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Kota Palu bulan Maret – April tahun 2022.

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden penelitian ini menunjukkan kemampuan bagi responden untuk mengambil keputusan menggunakan buku KIA. Ada juga responden dengan pendidikan yang tinggi tapi tidak menggunakan buku KIA dengan alasan bahwa mereka memeriksakan kehamilannya di dokter praktek swasta. Pendidikan merupakan suatu upaya yang direncanakan agar individu atau masyarakat dapat melakukan apa yang diajarkan oleh perilaku pendidikan. Seseorang yang berpendidikan tinggi, bila mengalami sakit akan semakin membutuhkan fasilitas pelayanan kesehatan sebagai tempat berobat bagi dirinya dan keluarganya. Semakin individu memiliki tingkat pendidikan tinggi, maka akan semakin menyadari bahwa kesehatan merupakan suatu hal penting bagi kehidupan sehingga termotivasi untuk melakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih baik. Selain itu, individu tersebut akan lebih mudah menerima informasi serta meningkatkan pengetahuan yang dimiliki(14)(15).

### Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Penggunaan buku KIA tahun 2020

**Tabel 3.** Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Buku KIA Tahun 2020 pada Ibu Hamil yang berkunjung ke Puskesmas Kota Palu bulan Maret – April Tahun 2022

Pengetahuan Ibu Hamil	Penggunaan Buku KIA				Total		
	Tidak		Menggunakan		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	10	3,1	67	20,9	77	24,0	
Cukup	74	23,1	127	39,5	201	62,6	
Kurang	43	13,4	0	0	43	13,4	
$r = 0,527$		$p \text{ value} = 0,0001$					

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik dan cukup, lebih banyak menggunakan buku KIA dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan rendah, semuanya tidak menggunakan buku KIA tahun 2020. Hal ini tentu berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan analisis hubungan yang dilakukan dengan menggunakan uji *Rank Spearman*, nilai  $r = 0,527$  dan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini memiliki makna ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan buku KIA tahun 2020 pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Kota Palu bulan Maret – April tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan buku KIA di Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung, hasil uji statistik *Rank Spearman* dengan nilai kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05 didapatkan nilai ( $p \text{ value}$ ) = 0,013 yang lebih kecil dari nilai ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan demikian maka terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan buku KIA, nilai korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,527 menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang kuat.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Notoadmodjo (2007), dimana faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menentukan pilihan atau berperilaku diantaranya pengetahuan. Pengetahuan ibu hamil bisa didapatkan dari penyuluhan, bahan-bahan sosialisasi lainnya berupa leaflet ataupun poster. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba namun sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera mata dan telinga.

Penelitian pada ibu hamil tentang penggunaan buku KIA, ditemukan sebagian besar pada tingkat pengetahuan dengan kategori cukup, hal ini menggambarkan bahwa responden sebagian besar sudah menggunakan buku KIA, tapi belum mengetahui dan memahami secara keseluruhan isi dari buku KIA, sedangkan responden dengan pengetahuan baik, disebabkan karena responden sudah menggunakan buku KIA serta membaca dan memahami isi buku KIA. Jika dihubungkan dengan paritas, ibu dengan paritas grande multipara lebih berpengalaman dan telah berulang kali membaca buku KIA dibandingkan dengan paritas primipara dan multipara. Semakin banyak paritas semakin banyak pula pengalaman dan pengetahuannya sehingga mampu memberikan hasil yang lebih baik dan suatu pengalaman masa lalu mempengaruhi belajar(16).

Pengetahuan tentang penggunaan buku KIA didapatkan oleh responden melalui informasi pada awal kehamilan melalui petugas kesehatan terutama bidan yang melakukan perawatan *antenatal care*. Responden yang

tidak menggunakan buku KIA disebabkan karena responden pada saat pemeriksaan tidak membawa Buku KIA, tidak membaca dan tidak mengerti serta tidak melakukan anjuran-anjuran sesuai dengan petunjuk buku KIA. Hal tersebut menggambarkan bahwa pengetahuan yang baik akan mempengaruhi ibu hamil untuk mengambil keputusan dalam menggunakan buku KIA(13)(17).

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas di Kota Palu pada bulan Maret-April 2022 sudah menggunakan buku KIA edisi tahun 2020 (60,4%); Kemudian ada hubungan pendidikan dengan penggunaan buku KIA edisi tahun 2020 pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Kota Palu bulan Maret – April Tahun 2022; Selanjutnya ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan buku KIA edisi tahun 2020 pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Kota Palu bulan Maret – April Tahun 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ibu K, Anak DAN. Buku kIA kesehatan ibu dan anak 362.198.2.
2. Unicef. Kesehatan Ibu & Anak. UNICEF Indones. 2012;
3. Sistiarani C, Gamelia E, Umiyarni D, Sari P. Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu Function of Utilization Maternal Child Health Book to Maternal Knowledge. 2012;353–8.
4. Herfanda E, Subiyatun S. Gambaran pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak ( KIA ) oleh ibu hamil trimester iii tentang persiapan persalinan di Puskesmas Tempel 1. 2021;10(2):129–39.
5. Udayana U. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK ( KIA ) PADA IBU BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR. 2016;
6. Kesehatan K, Indonesia R. Health Sector Review Kumpulan Policy Brief Health Sector Review Kumpulan Policy Brief.
7. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018. 2018;
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. Menteri Kesehatan Republik Indones Tahun 2021. 2021;1–224.
9. BKKBN. Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. Badan Kependud dan Kel Berencana Nas. 2017;
10. Dr. Royke Abraham MA. Profil Dinas Kesehatan Kota Palu 2019. J Chem Inf Model. 2017;
11. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian. BMC Public Health. 2017;
12. Restuastuti T, Chandra F. Perilaku Masyarakat dan Masalah Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Provinsi Riau Community Behavior and Health Care of Maternal and Child Health Problems in Province of Riau. 2010;(1).
13. RI. K. Kegiatan Pelayanan Antenatal Care. 2011 (Diakses 12 Oktober 2018). Maj Farmas etik a. 2018;
14. Zuchdi D. PEMBENTUKAN SIKAP. J Cakrawala Pendidik. 1995;
15. Magdalena I. Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. J Edukasi dan Sains. 2020;
16. Prijatni I. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. modul bahan ajar cetak kebidana. 2016.
17. Abul-Fadl A, Bagchi K, Cheikh Ismail L. Practices in child growth monitoring in the countries of the Eastern Mediterranean Region. East Mediter Heal J. 2010;